

## Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Pada Pekerja PT. Nindya Jakarta Selatan

Bilgah

Universitas Bina Sarana Informatika Fakultas Teknik Informasi  
email: bilgah.bgh@bsi.ac.id

---

**Cara Sitasi:** Bilgah. (2019). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Pada Pekerja PT. Nindya Jakarta Selatan. *Cakrawala*, 19 (1), 133–138. Retrieved from doi: <https://doi.org/10.31294/jc.v19i1>

---

**Abstract** - Occupational Safety and Health (K3) is one of the requirements to improve employee work productivity that closely related to the production. In general, workplace accidents are caused by two factors: human and the environment. The design of this study is quantitative with the type of research used is the type of primary data research. Sampling technique used in this research is saturation sampling. The research instrument using questionnaires with respondents who researched according to the same calculation of 30 workers at the High level Flats Project Rumpit Market. The correlation coefficient can be seen that the great relation between work safety and health and productivity of 0.747 means the positive correlation explains that there is a unidirectional relationship and the coefficient of determination of 0.41 which implies that the effect of independent variables on the dependent variable indicates that the productivity variance can be explained by changes in the variable occupational Health and Safety. Proven regression coefficient of 0.270 so that the regression equation  $Y = 9,079 + 0.270X$  this means that the correlation between safety and health variables and productivity variables are strong and affect each other.

**Keywords:** Occupational Safety and Healthy

### PENDAHULUAN

Pada dasarnya K3 adalah upaya mencegah atau menghindari atau mengurangi kecelakaan kerja di lapangan dengan cara menghentikan atau meniadakan atau menghilangkan resiko (unsur bahaya) guna mencapai target kerja atau produksi.

Pada umumnya kecelakaan kerja disebabkan oleh dua faktor yaitu manusia dan lingkungan. Faktor manusia yaitu tindakan tidak aman dari manusia seperti sengaja melanggar peraturan keselamatan kerja yang diwajibkan, kurang terampilnya pekerja itu sendiri. Sedangkan dari faktor lingkungan yaitu keadaan tidak aman dari lingkungan kerja yang menyangkut antara lain peralatan atau mesin-mesin. di bulan November 2018 sampai dengan bulan Desember 2018 dimana tingkat kecelakaan meningkat sebanyak 5 kasus kecelakaan yang salah satunya mengakibatkan warga sekitar proyek meninggal dunia dikarenakan tertimpa besi proyek. Hal ini mengakibatkan tujuan dari tercapainya target pembangunan perbulan tidak tercapai dan berhentinya proyek untuk sementara waktu.

Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang benar-benar menjaga keselamatan dan kesehatan karyawannya dengan membuat aturan tentang keselamatan dan kesehatan kerja yang dilaksanakan oleh seluruh karyawan dan pimpinan perusahaan. Perlindungan tenaga kerja dari bahaya dan penyakit

akibat kerja atau akibat dari lingkungan kerja sangat dibutuhkan oleh karyawan agar karyawan merasa aman dan nyaman dalam menyelesaikan pekerjaannya. Tenaga kerja yang sehat akan bekerja produktif, sehingga diharapkan produktivitas kerja karyawan meningkat.

### METODOLOGI PENELITIAN

Penulis melakukan pengumpulan data secara langsung mendapatkan melakukan pengumpulan data dari beberapa buku referensi yang berkaitan guna mendapatkan gambaran dari bahan penelitian.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi dalam penelitian ini adalah pekerja PT. Nindya Jakarta Selatan, dengan populasi yang dijadikan objek penelitian berjumlah 40 orang. Kemudian diambil sampel menggunakan teknik sampel jenuh. Sampel yang mewakili sebagai objek dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 karyawan. Definisi menurut Filosofi: Menurut Mangkunegara dalam buku Djatmiko (2016:1), keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya, dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur.

**Pengertian Produktivitas**

Menurut Budiono dkk dalam Hanif (Hanif, 2018) mengemukakan bahwa: Produktivitas adalah perbandingan jumlah keluaran dengan masukan. Bagi sebuah perusahaan dalam industri padat karya, seperti sebuah pabrik, produktivitas tenaga kerja adalah bagian yang sangat penting. Kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan produk, harus bisa mengimbangi permintaan pasar.

Menurut International Labour Organization (ILO) yang dikutip oleh Malayu S.P. Hasibuan dalam Hartatik (2014:208) mengungkapkan bahwa secara lebih sederhana, “Produktivitas adalah perbandingan secara ilmu hitung antara jumlah yang digunakan selama produksi berlangsung”. Menurut Suma'mur dalam buku Djatmiko (2016:1), keselamatan kerja merupakan rangkaian usaha untuk menciptakan suasana kerja yang aman dan tenteram bagi para karyawan yang bekerja di perusahaan yang bersangkutan.

3.2.1. Karakteristik Responden

Untuk menentukan karakteristik responden penulis mengelompokkan kedalam beberapa karakteristik, sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin

Tabel III.1.  
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

N o	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentasi (%)
1	Laki-laki	25	90%
2	Perempuan	5	10%
Jumlah		30	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan table III.1 diatas diperoleh data dari 30 orang responden, yaitu jumlah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 25 orang dengan presentase 90% dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 5 orang dengan presentase 10%. masa kerja dari total 30 orang responden, untuk masa kerja <1 tahun sebanyak 13 orang dengan presentase 43%, masa kerja 1 sampai 5 tahun sebanyak 6 orang dengan presentase 20%, masa kerja 6 sampai 10 tahun sebanyak 5 orang dengan presentase 17%, masa kerja 10 sampai 15 tahun sebanyak 6 orang dengan presentase 20%. Sedangkan rata-rata masa kerja dari 30 responden adalah <1 tahun.

3.2.2. Uji Instrumen Penelitian

1. Validitas Instrumen

Pengujian dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r table. Nilai r hitung merupakan hasil korelasi jawaban responden pada masing-masing pernyataan di setiap variable yang dianalisis dengan program SPSS. Besarnya r table dengan taraf signifikan 5% adalah 0,361. Berdasarkan Tabel II.3 nilai alpha cronbach's 0.81 s.d 1.00 berarti sangat reliabel. Dari hasil yang didapat pada

variabel X adalah 0,980 maka hasilnya adalah sangat reliabel artinya penelitian dapat dilanjutkan.

Tabel III.2  
Reliability Variabel Y

Reliability y	
Cronbach's Alpha	N of Items
.747	5

Sumber: Data SPSS yang diolah, 2018

Berdasarkan Tabel II.3 nilai alpha cronbach's 0.61 s.d 0.80 berarti reliabel. Dari hasil yang didapat pada variabel Y adalah 0,741 maka hasilnya adalah reliabel artinya penelitian dapat dilanjutkan.

3.2.3. Data Hasil Kuesioner Variable Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Reliability x	
Cronbach's Alpha	N of Items
.980	10

Mengenai hasil kuesioner yang sudah dihitung dan dipersentase oleh penulis sesuai dengan kriteria jawaban yang terdapat dalam kuesioner tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Berikut uraian atas jawaban responden, yaitu:

1. Kebersihan; Pada dimensi kebersihan penulis membuat 1 (satu) pernyataan untuk dijadikan sebagai daftar kuesioner yang akan dijawab oleh responden. Pernyataan menjaga kesehatan.
2. Ventilasi, Pemanas dan Pendingin; Pada dimensi ventilasi, pemanas dan pendingin penulis membuat 1 (satu) pernyataan untuk dijadikan sebagai daftar kuesioner yang akan dijawab oleh responden. Pernyataan ventilasi menyeluruh.

Tabel III.3.  
Hasil Jawaban Responden Terhadap  
Penerangan atau Cahaya, Warna, Bising Suara di  
Tempat Kerja

**Correlations**

	KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)	PRODUKTIVITAS
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)	1	.747**
PRODUKTIVITAS	.628**	1
	Sig. (2-tailed)	
	.000	.000
	N	N
	30	30

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tabel III.16. sebanyak 47% responden menjawab sangat setuju, 53 menjawab setuju, 0% menjawab kurang setuju, 0% menjawab tidak setuju, 0% menjawab sangat tidak setuju.

Berdasarkan kuesioner yang penulis sebar kepada 30 responden terkumpul hasil kuesioner tersebut untuk dijadikan tolak ukur dalam perhitungan korelasi *product moment*.

### 3.2.4. Data Hasil Kuesioner Variable Produktivitas

Dibawah ini terdapat uraian jawaban mengenai hasil kuesioner yang sudah dihitung dan dipersentase oleh penulis sesuai dengan kriteria jawaban yang terdapat dalam kuesioner tentang produktivitas. Berikut uraian atas jawaban responden mengenai produktivitas:

1. Individual; Pada dimensi individual penulis membuat 1 (satu) pernyataan untuk dijadikan sebagai daftar kuesioner yang akan dijawab oleh responden. Pernyataan mempunyai keinginan untuk meningkatkan kualitas diri.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada III.18. sebanyak 23% responden menjawab sangat setuju, 67% menjawab setuju, 10% menjawab Kurang Setuju, 0% menjawab tidak setuju, 0% menjawab sangat tidak setuju.

2. Organisasional; Pada dimensi organisasional penulis membuat 4 (empat) pernyataan untuk dijadikan sebagai daftar kuesioner yang akan dijawab oleh responden. Pernyataan kuantitas, kualitas, efektivitas kerja dan efisiensi.

Tabel III.4.

Alternatif Jawaban	Kuesioner			
	Adanya daftar pekerjaan yang akan dikerjakan.		Adanya system tenggat waktu.	
Sangat Setuju (5)	5	17%	7	24%
Setuju (4)	24	80%	22	73%
Ragu-ragu (3)	0	0%	1	3%
Kurang Setuju (2)	1	3%	0	0%
Sangat Tidak Setuju (1)	0	0%	0	0%
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Sebanyak 17% responden menjawab sangat setuju, 80% menjawab setuju, 0% menjawab kurang setuju, 1% menjawab tidak setuju, 0% menjawab sangat tidak setuju. Kemudian ada sebanyak 24% responden menjawab sangat setuju, 73% menjawab setuju, 3% menjawab kurang setuju, 0% menjawab tidak setuju dan 0% menjawab sangat tidak setuju.

Berdasarkan kuesioner yang penulis sebar kepada 30 responden, terkumpul hasil

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1.(Constant)	9.079	2.738		3.320	.003		
DAN KESEHATAN KERJA (K3)	.270	.061	.628	4.271	.000	1.000	1.000

Sumber: Data SPSS yang diolah, 2018

Untuk memberikan interpretasi terhadap Dependent Variable: PRODUKTIVITAS koefisien korelasi maka koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,628 termasuk pada kategori kuat. Jadi terdapat hubungan yang kuat dan searah karena bernilai positif antara keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas pada Proyek Rumah Susun Tingkat Tinggi Pasar Rumpit Jakarta Selatan.

Untuk mengetahui hasil koefisien korelasi signifikan atau tidak, perlu dibandingkan dengan r tabel. Dengan uji 2 (dua) arah tingkat kesalahan 5%  $N=30/df=28$ , maka harga r tabel = 0,361. Ternyata harga r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi kesimpulannya adalah adanya hubungan positif dan nilai koefisien korelasi antara keselamatan dan kesehatan kerja dan produktivitas sebesar 0,747.

### 3.3.1. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas pada PT NINDYA Jakarta Selatan, maka digunakan uji koefisien determinasi. Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS 22 adalah:

**Tabel III.5**  
**Uji Model Summary**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.747 <sup>a</sup>	.394	.373	1.394

Sumber: Data SPSS yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel III.24 Model Summary dapat diketahui bahwa nilai r Square sebesar 0.394 atau 39% artinya produktivitas dipengaruhi oleh keselamatan dan kesehatan kerja, sisanya 61% dipengaruhi faktor lain seperti faktor ketersediaan material dan faktor kondisi alat kerja.

### 3.3.2. Uji Persamaan Regresi

Untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai produktivitas apabila nilai keselamatan dan kesehatan kerja diubah, maka digunakan uji persamaan regresi. diperoleh persamaan regresi yaitu:

$$Y = 9,089 + 0,260X$$

Dimana:

Y = Produktivitas

X = Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Artinya jika X = 0 atau tanpa ada keselamatan dan kesehatan kerja maka produktivitas sebesar 9, 089 dan jika X naik 1 angka atau setiap kenaikan

keselamatan dan kesehatan kerja sebesar 1 maka akan menaikkan produktivitas sebesar 9,349.

## KESIMPULAN

1. Dari hasil perhitungan Koefisien Korelasi diperoleh hasil sebesar 0,747 atau 74% yang menunjukkan bahwa adanya hubungan kuat antara keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas pada pekerja di PT Nindya Jakarta Selatan. Sisanya 0,242 atau 24% dipengaruhi faktor yang lain diantaranya kinerja dan penilaian kerja.
2. Berdasarkan perhitungan Koefisien Determinasi diperoleh hasil sebesar 41% yang menunjukkan bahwa pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas sebesar 41% dan sisanya 59% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti ketersediaan bahan baku dan kondisi alat berat Dan Kondisi cuaca.
3. Berdasarkan perhitungan Analisis Regresi linear sederhana diperoleh angka koefisien regresi sebesar 0,270. Angka tersebut mempunyai arti bahwa setiap penambahan 1 keselamatan dan kesehatan kerja, produktivitas akan meningkat sebesar 0,270. Sebaliknya, jika angka ini negatif (-), berlaku penurunan pada produktivitas. Oleh karena itu, persamaannya menjadi  $Y = 9,079 + 0,270X$ .

## REFERENSI

- Djarmiko, Riswan Dwi. 2016. Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Yogyakarta: Depublisher.
- Hanif, A. (2018). Menggunakan Stepwise Linear Regression Untuk Menentukan Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja. *Jurnal Informatika* 5(1), 73–80.
- Irzal. 2016. Dasar-Dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Jakarta: Kencana.
- Mar'ih, Suci Rahayu. 2016. Mudah Menyusun kualifikasi dan Performa Karyawan. Jakarta: Raih Asah Sukses.
- Nilasari, Senja. 2016. Panduan Praktis Menyusun sistem Penggajian & Benefit. Jakarta: Maraih Asa Sukses.
- Nurmalasari. (2016). Dampak Kompensasi Terhadap Peningkatan Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Pasifik Jaya Mandiri Pontianak. *Jurnal Evolusi* 4(2).
- Poniman, Farid dan Yayan Hidayat. 2015. Manajemen HR STIFIn Terobosan Untuk Mendongkrak Produktivitas. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- S, B. W. D. (2018). Penerapan Just In Time Pada Perancangan Model Penjadwalan Produksi dengan Sistem Tarik. *Perspektif XVI*(1).
- Suhardoyo. (2017). Hubungan Antara Prestasi dan Disiplin Kerja dengan Peningkatan Karier Pegawai Pada PT Asconusa Air Transport Jakarta. *Perspektif 15*(1), 49–55.
- Wati, I. M. (2014). Pengaruh Supervisi Klinis Terhadap Penatalaksanaan Universal Precaution Oleh Perawat ( Literatur Review ).

## PROFIL PENULIS

Saya bu Bilgah, dengan NIP 200903127 ,Saya sering di panggil bu BGH ,,Saya dosen Manajemen Universitas BSI yang saat masih aktif mengajar hingga sekarang, menulis jurnal, membuat slide mata kuliah,mengikuti pengabdian pada masyarakat,menajgi dosen penasehat akedemik, membimbing mahasiswa tugas Akhir dan menguji Mahasiwa untuk mendapatkan gelar D3 yang mendi kegiatan Tridharma setiap semester,besar harapan saya ingin melajutan jenjang pendidikan ke S3,Smoga secepatnya dapat saya raih,,Aamiin yra..dan terus berjuang di dunia pendidikan tuk menjdi bagian dalam mencrdasakan anak bangsa,,Aamiin yra

